

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komposisi dan keanekaragaman herpetofauna pada dua tipe habitat di kawasan Cidahu, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Herpetofauna yang ditemukan pada dua tipe habitat di Cidahu, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, menunjukkan perbedaan distribusi dan keanekaragaman. Habitat sungai memiliki jumlah jenis yang lebih tinggi dibandingkan habitat hutan, yang mengindikasikan bahwa faktor kelembapan dan ketersediaan air menjadi penentu utama keberadaan herpetofauna.
2. Komposisi jenis antarhabitat memperlihatkan adanya spesies yang khas pada masing-masing habitat, meskipun terdapat beberapa jenis yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tipe habitat memiliki peran ekologis penting dalam mendukung keberlangsungan komunitas herpetofauna.
3. Kehadiran spesies yang berstatus konservasi tinggi, seperti *Leptophryne cruentata* (CR) dan *Gonocephalus kuhlii* (VU), menegaskan pentingnya kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebagai habitat yang harus dijaga kelestariannya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam upaya konservasi herpetofauna di kawasan tersebut.

B. Saran

1. Perlu dilakukan monitoring lanjutan secara berkala, baik diurnal maupun nokturnal, untuk mengetahui perubahan dan perkembangan komunitas herpetofauna secara lebih menyeluruh dan mendeteksi keberadaan spesies yang bersifat aktif malam.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengamatan lintas musim (kemarau dan hujan) agar dapat membandingkan fluktuasi keanekaragaman dan distribusi herpetofauna seiring perubahan faktor lingkungan.